

DOI: <https://doi.org/10.38035/dar.v2i3><https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Kualitas Produk, Sumber Daya Manusia dan Budaya Kerja terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan

Latifa Debby Armadani¹, Hapzi Ali²

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia latifadebbyarmadani@gmail.com

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia hapzi.ali@gmail.com

Corresponding Author: latifadebbyarmadani@gmail.com¹

Abstract: *The Influence of Product Quality, Human Resources and Work Culture on Strategies to Increase Company Competitiveness is a scientific article that is a literature study that focuses on Strategic Management. The main purpose of this article is to formulate a hypothesis regarding the influence between variables that will be applied in further research. The objects of this research are taken from various online library sources, including Google Scholar, Mendeley, and other academic media. The research method used is a literature study, with data sources originating from e-books and open access journals. The analysis carried out is descriptive qualitative. The results of this article: 1) Product Quality influences Strategies to Increase Company Competitiveness; 2) Human Resources influences Strategies to Increase Company Competitiveness; and 3) Work Culture influences Strategies to Increase Company Competitiveness.*

Keyword: *Strategy to Increase Company Competitiveness, Product Quality, Human Resources, Work Culture*

Abstrak: Pengaruh Kualitas Produk, Sumber Daya Manusia dan Budaya Kerja terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan ialah artikel ilmiah ini merupakan studi pustaka yang berfokus pada Manajemen Strategik. Tujuan utama dari artikel ini untuk merumuskan hipotesis mengenai pengaruh antara variabel-variabel yang akan diterapkan dalam penelitian selanjutnya. Objek penelitian ini diambil dari berbagai sumber pustaka online, termasuk *Google Scholar*, *Mendeley*, dan media akademik lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, dengan sumber data yang berasal dari *e-book* dan jurnal akses terbuka. Analisis yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif. Hasil dari artikel ini: 1) Kualitas Produk berpengaruh terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan; 2) Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan; dan 3) Budaya Kerja berpengaruh terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan.

Kata Kunci: Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan, Kualitas Produk, Sumber Daya Manusia, Budaya Kerja

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif, perusahaan dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan daya saing agar mampu bertahan hidup dan berkembang dalam persaingan yang ketat. Daya saing perusahaan tidak hanya ditentukan oleh harga produk, tetapi juga oleh kualitas produk, kompetensi sumber daya manusia (SDM), dan budaya kerja yang digunakan dalam lingkungan perusahaan. Ketiga faktor ini menjadi elemen strategis yang terhubung untuk meningkatkan posisi perusahaan di pasar.

Kualitas produk adalah aspek yang sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan atau produsen, mengingat hubungannya yang erat dengan kepuasan konsumen, yang merupakan tujuan utama dari kegiatan pemasaran suatu perusahaan (Sambara et al., 2021). Produk berkualitas tinggi tidak hanya memenuhi, tetapi seringkali juga melebihi harapan pelanggan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kualitas produk yang baik memiliki dampak signifikan terhadap keunggulan bersaing perusahaan, karena dapat menarik lebih banyak pelanggan dan memperkuat posisi perusahaan di pasar.

Sumber daya manusia ialah aset perusahaan yang harus didanai dan dikembangkan agar untuk memberikan kontribusi maksimal bagi keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu fokus pada peningkatan keterampilan dan profesionalisme sumber daya manusianya demi kepentingan bersama. Terdapat dua aspek penting dalam potensi manusia, yaitu kuantitas dan kualitas. Di antara keduanya, kualitas menjadi aspek yang sangat krusial, yang hanya bisa dicapai melalui program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Hal ini sangat penting, mengingat sumber daya manusia adalah faktor utama yang mempengaruhi kualitas suatu perusahaan ataupun organisasi (Siregar2018) dalam (Suryani et al., 2023).

Selain itu, budaya kerja di suatu perusahaan merupakan fondasi yang sangat berpengaruh terhadap pola pikir, sikap, dan perilaku karyawan dalam menjalankan tugas mereka. Dengan adanya budaya kerja yang positif, lingkungan kerja pun dapat menjadi lebih kondusif, yang pada gilirannya mampu meningkatkan motivasi dan mendorong produktivitas. Perusahaan yang berhasil menciptakan budaya kerja yang kuat dan sejalan dengan visi serta misi perusahaan biasanya dapat beradaptasi lebih cepat terhadap dinamika pasar dan meraih kemenangan dalam persaingan.

Artikel ini mengulas pengaruh Kualitas Produk, Sumber Daya Manusia, dan Budaya Kerja terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan, Ini merupakan hasil kajian literatur dalam bidang manajemen strategik, tujuan penulisan artikel ini adalah membangun hipotesis yang dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya, yaitu untuk merumuskan: 1) Pengaruh Kualitas Produk terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan; 2) Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan; dan 3) Pengaruh Budaya Kerja terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan;

METODE

Metode artikel ini ditulis menggunakan literature review dengan pendekatan kajian pustaka (library research) dan Systematic Literature Review (SLR). Proses analisis dilakukan secara kualitatif, memanfaatkan berbagai sumber dari platform daring seperti *Google Scholar*, *Mendeley*, dan sejumlah basis data akademik online lainnya. SLR sendiri merupakan suatu metode yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan seluruh temuan penelitian yang relevan, dengan maksud untuk memberikan jawaban yang terfokus dan jelas terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan (Kitchenham et al., 2009).

Dalam analisis kualitatif, konsistensi dalam penggunaan kajian pustaka sangatlah penting dan harus selaras dengan asumsi-asumsi metodologis yang ada. Salah satu alasan utama

dipilihnya pendekatan ini adalah karena sifat penelitian yang bersifat eksploratif, sehingga membutuhkan analisis yang lebih mendalam dan fleksibel (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan metode yang telah dijelaskan, maka hasil dari artikel ini adalah sebagai berikut:

Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan

Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam bersaing secara efektif di pasar, serta mempertahankan dan meningkatkan posisinya dibandingkan para pesaing. Daya saing ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Perusahaan yang secara konsisten berinovasi, baik dalam produk maupun layanan, biasanya lebih mampu menarik perhatian konsumen. Inovasi tersebut dapat berupa pengembangan produk baru, peningkatan kualitas, atau penyesuaian produk agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar. Menurut (Anggraeni & Kholid Mawardi, 2017) daya saing dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mempertahankan pangsa pasar, yang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pasokan yang baik dan tepat waktu, serta penetapan harga yang kompetitif (Pradana et al., 2025).

Untuk meningkatkan daya saing perusahaan, penting bagi organisasi untuk merumuskan strategi yang tepat dan menerapkan manajemen yang efektif guna mencapai kinerja terbaik. Penyusunan strategi merupakan langkah awal yang krusial bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk menentukan kinerja sebuah perusahaan. Proses ini mencakup analisis lingkungan, baik dari faktor eksternal maupun internal, perumusan strategi sebagai perencanaan jangka panjang, pelaksanaan strategi tersebut, serta evaluasi dan pengawasan terhadap hasil yang dicapai (Mamelas et al., 2023).

Adapun indikator daya saing suatu perusahaan menurut (Muhardi & Lies, 2007) terdiri atas biaya (cost), kualitas (quality), waktu penyampaian (delivery), dan fleksibilitas (flexibility). (Faiza & Kristina, 2021)

Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan telah menjadi fokus penelitian bagi banyak ahli sebelumnya. Beberapa di antaranya adalah: (Firdaus & Kuswinarno, 2024), (Gunawan et al., 2025), dan (Mulyana & Ali, 2024).

Kualitas Produk

Kualitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu produk dalam menjalankan fungsinya, yang meliputi berbagai aspek seperti daya tahan, kehandalan, kekuatan, serta kemudahan dalam pengemasan dan perbaikan. Kualitas juga mencakup ciri-ciri lain yang mendukung kinerja produk tersebut (Luthfia, 2012). Di sisi lain, produk itu sendiri merupakan persepsi yang dimiliki konsumen, yang diungkapkan oleh produsen melalui hasil produksinya. Tingkat mutu atau kualitas produk akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang pada gilirannya akan menentukan sejauh mana produk tersebut mampu memenuhi tujuannya, yaitu meningkatkan volume penjualan (Iswayanti 2010) dalam (Kodu, 2013).

Kualitas Produk merupakan faktor yang penting dalam menentukan kepuasan pemilihan suatu produk oleh konsumen setelah melakukan pembelian dan pemakaian terhadap suatu produk. Produk yang memiliki kualitas tinggi cenderung lebih menarik perhatian konsumen. Oleh karena itu, konsumen mencari produk berkualitas tinggi saat mereka berbelanja. Hal ini menunjukkan betapa vitalnya bagi perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas produk agar lebih mengarah pada keputusan pembelian konsumen (Linda Puspitasari, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prandita dan Iriani (2013) menunjukkan bahwa kualitas produk,

kualitas layanan, dan faktor emosional memiliki pengaruh yang signifikan secara individual terhadap kepuasan pelanggan. Di antara ketiga variabel tersebut, kualitas produk ternyata menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi tingkat kepuasan pelanggan (Riyanto, K., & Satinah, 2023).

Terdapat sembilan dimensi kualitas produk menurut Kotler dan Keller (2009:8) dalam jurnal penelitian Ikhsani dan Ali (2017) sebagai berikut: bentuk (form), fitur (feature), kualitas kinerja (performance quality), ketahanan (durability), keandalan (realibity), kemudahan perbaikan (repairability), gaya (style), desain (design).

Kualitas produk ini telah diteliti secara mendalam oleh sejumlah peneliti sebelumnya, antara lain adalah: (Agussalim & Ali, 2017), (Fauziah et al., 2024), dan (Adilah et al., 2023).

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merujuk pada individu-individu produktif yang berperan sebagai penggerak utama dalam suatu organisasi, baik dalam institusi maupun perusahaan. Mereka dianggap sebagai aset yang berharga, sehingga penting untuk melatih dan mengembangkan kemampuan mereka. Secara umum, pengertian SDM dapat dibedakan menjadi dua kategori: SDM makro, yang mencakup jumlah populasi dalam usia produktif di suatu wilayah, dan SDM mikro, yang lebih sempit, yaitu individu yang bekerja di dalam sebuah institusi atau perusahaan (Amelia et al., 2022).

Sumber Daya Manusia adalah elemen kunci dalam suatu organisasi, jauh lebih signifikan daripada dengan elemen lainnya seperti modal, teknologi, dan keuangan. Hal ini disebabkan oleh peran manusia yang merupakan pengendali dari semua elemen tersebut. Pembahasan mengenai SDM tidak bisa dipisahkan dari berbagai kegiatan atau proses manajemen lainnya, seperti strategi perencanaan, pengembangan manajemen, dan pengembangan organisasi. Keterkaitan antara aspek-aspek manajemen ini sangat erat, sehingga sulit untuk membicarakannya secara terpisah satu sama lain (Maulyan, 2019).

Dimensi yang memengaruhi sumber daya manusia mencakup jumlah tenaga kerja, kualitas pendidikan dan keterampilan, tingkat produktivitas, kesejahteraan sosial ekonomi, serta upaya dalam mengembangkan potensi diri.

Sumber Daya Manusia ini telah menjadi focus penelitian yang signifikan oleh banyak peneliti sebelumnya, di antaranya: (Zahran & Ali, 2020), (Dewi Puspaningtyas Faeni et al., 2023) dan (Silalahi et al., 2025)

Budaya Kerja

Budaya kerja adalah sebuah filosofi yang bersumber dari pandangan hidup, di mana nilai-nilai yang dianut menjadi identitas, kebiasaan, dan dorongan yang membentuk kehidupan sekelompok masyarakat atau organisasi. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam sikap, perilaku, keyakinan, harapan, pandangan, serta tindakan yang tampak dalam berbagai aktivitas kerja (Triguno, 1995: 3) dalam (Arianto, 2013).

Menurut Triguno (2004) menyatakan bahwa budaya kerja sudah lama menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia, namun sering kali tidak disadari bahwa keberhasilan suatu pekerjaan sangat bergantung pada nilai-nilai yang dimiliki serta perilaku yang menjadi kebiasaan atau karakter individu dan organisasi. Nilai-nilai ini berasal dari tradisi, agama, norma, dan kaidah yang diyakini oleh para pekerja maupun organisasi mereka. Budaya kerja yang diterapkan oleh pimpinan perusahaan dan diimplementasikan oleh karyawan akan membentuk perilaku karyawan tersebut, yang pada gilirannya akan menentukan arah dan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Setiap bentuk aktualisasi dari budaya kerja mencerminkan komitmen yang mendalam. Budaya kerja atau sering disebut sebagai budaya organisasi, tidak dapat dipisahkan dari kinerja (performance). Budaya kerja ini

tercermin dalam cara berpikir individu, yang pada akhirnya memengaruhi bagaimana mereka bertindak dalam lingkungan kerja (Irmayanti et al., 2020).

Budaya Kerja ini sudah banyak ditelusuri oleh peneliti sebelumnya di antaranya: (Ali et al., 2022), (Muhtar et al., 2023), dan (Indrawan, 2017).

Review Artikel Relevan

Melakukan tinjauan terhadap artikel yang relevan sangat penting sebagai landasan dalam merumuskan hipotesis penelitian. Dalam proses ini, perlu menjelaskan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Selain itu, penting untuk menguraikan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitian yang sedang dilakukan, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	(Ernawati, 2019)	Kualitas Produk dan Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan	Kualitas Produk berpengaruh terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan	Promosi berpengaruh terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan	H1
2	(Boediono et al., 2018)	Kualitas Produk dan Kualitas Layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan	Kualitas Produk berpengaruh terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan	Kualitas Layanan berpengaruh terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan	H1
3	(Kirana et al., 2023)	Sumber Daya Manusia dan Tranformasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan	Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan	Tranformasi Digital berpengaruh terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan	H2
4	(Prayudi, 2017)	Sumber Daya Manusia dan Prestasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan	Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan	Prestasi Kerja berpengaruh terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan	H2
5	(Adha et al., 2019)	Budaya Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan	Budaya Kerja berpengaruh terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan	Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan	H3
6	(Silvia et al., 2019)	Budaya Kerja dan Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Strategi	Budaya Kerja berpengaruh terhadap Strategi	Kompetensi berpengaruh terhadap Strategi Meningkatkan	H3

Meningkatkan Daya Saing Perusahaan	Meningkatkan Daya Saing Perusahaan	Daya Saing Perusahaan
------------------------------------	------------------------------------	-----------------------

Pembahasan

Berdasarkan penelitian teoritis, artikel ini bertujuan untuk melakukan ulasan terhadap artikel yang relevan, menganalisis pengaruh antar variabel, dan menciptakan kerangka pemikiran untuk rencana penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, artikel ini membahas tentang tinjauan artikel-artikel relevan, analisis pengaruh antar variabel, dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Pengaruh Kualitas Produk terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan.

Kualitas produk adalah tingkat di mana suatu produk dapat memenuhi atau bahkan melampaui harapan konsumen, baik dalam hal fungsi, keandalan, daya tahan, estetika, maupun nilai tambah lainnya. Dalam upaya meningkatkan daya saing perusahaan, kualitas produk menjadi salah satu faktor penting yang menentukan posisi perusahaan di pasar, terutama dalam menghadapi kompetisi dengan para pesaing.

Kualitas produk kini telah menjadi salah satu tolok ukur penting dalam persaingan bisnis. Banyak perusahaan berusaha bersaing dengan menawarkan produk berkualitas tinggi, sambil menetapkan harga yang relatif terjangkau. Namun, tidak sedikit dari mereka yang kurang siap menghadapi perubahan dalam persaingan yang bisa berisiko merugikan diri sendiri. Oleh karena itu, peningkatan kualitas produk secara berkelanjutan menjadi langkah krusial yang perlu terus diperbaiki secara menyeluruh, guna menghadapi tantangan dalam pola bisnis di era global saat ini (Anom Pancawati, 2022)

Kualitas produk memiliki pengaruh signifikan terhadap strategi peningkatan daya saing perusahaan. Ketika kualitas produk dipersepsikan dengan baik, strategi untuk meningkatkan daya saing perusahaan pun akan dianggap positif, dan sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi yang baik terhadap kualitas produk dapat meningkatkan kepercayaan konsumen serta citra perusahaan di pasar. Produk berkualitas tidak hanya dapat memenuhi harapan pelanggan, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh pesaing. Oleh karena itu, perusahaan dapat mengimplementasikan strategi peningkatan daya saing secara lebih efektif, baik melalui diferensiasi produk, inovasi, maupun perbaikan layanan. Sebaliknya, jika kualitas produk dipersepsikan buruk, maka upaya perusahaan untuk meningkatkan daya saing akan terhambat oleh rendahnya kepercayaan dan loyalitas konsumen, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap posisi perusahaan di pasar.

Faktor yang berpengaruh terhadap kualitas produk, yang masing-masing memiliki peran penting dalam menentukan keseluruhan nilai produk. Berikut adalah penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut:

1. Desain Produk

Desain yang menarik dan fungsional sangat memengaruhi daya tarik visual serta kenyamanan penggunaan produk. Desain yang baik dapat menarik perhatian konsumen dan meningkatkan pengalaman mereka.

2. Bahan Baku

Kualitas bahan baku merupakan penentu utama ketahanan, keandalan, dan nilai produk di mata konsumen. Bahan baku yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan kepuasan pengguna.

3. Proses Produksi

Standar prosedur operasional dan pengawasan yang ketat selama proses produksi sangat menentukan hasil akhir produk. Proses yang terencana dengan baik akan menghasilkan produk yang lebih berkualitas.

4. Teknologi Produksi

Penggunaan teknologi modern dalam proses produksi dapat meningkatkan efisiensi dan konsistensi produk. Teknologi yang tepat akan membantu menghasilkan produk dengan standar kualitas yang lebih tinggi.

5. Sumber Daya Manusia (SDM)

Keterampilan dan kompetensi tenaga kerja berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan standar kualitas produk. Tenaga kerja yang terlatih mampu menghasilkan produk yang lebih baik.

6. Inovasi Produk

Produk yang terus diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar memiliki peluang lebih besar untuk diterima oleh konsumen. Inovasi yang tepat sasaran dapat menarik minat pengguna baru.

7. Pengendalian Mutu

Pelaksanaan quality control yang ketat sangat penting untuk mencegah produk cacat sampai di tangan konsumen. Dengan pengendalian mutu yang baik, produk yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang lebih tinggi.

Kualitas Produk berpengaruh terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan, hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh: (SUTANTO, 2012), (Rizky Pratama & Ali, 2024), dan (Renaldy et al., 2023).

Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah seluruh individu yang terlibat dalam aktivitas sebuah organisasi atau perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mereka membawa peran, kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Dalam upaya meningkatkan daya saing perusahaan, SDM menjadi salah satu aset terpenting yang menentukan kesuksesan perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar. SDM yang berkualitas tidak hanya mampu melaksanakan tugas operasional, tetapi juga berkontribusi dalam menghasilkan ide-ide baru, inovasi, dan perbaikan yang berkelanjutan. Semua ini berperan penting dalam membawa perusahaan menjadi lebih unggul dibandingkan para pesaingnya.

Sumber Daya Manusia memainkan peran yang sangat penting dalam proses produksi. Semakin berkualitas SDM yang dimiliki, semakin besar pula dampak positif yang dapat dirasakan oleh perusahaan atau organisasi. Dengan SDM yang baik, perusahaan mampu menghasilkan barang atau jasa dengan optimal, serta menyalurkan dan mengoperasikan informasi secara tepat dan akurat. Namun, perlu dicatat bahwa salah satu faktor paling menentukan dalam sistem informasi adalah Sumber Daya Manusia itu sendiri, yang sering disebut juga sebagai "Modal Manusia" atau "Human Capital" (Zahran, 2020).

Sumber Daya Manusia memegang peranan krusial dalam mendukung strategi perusahaan. Ketika SDM dipersepsikan dengan baik, pelaksanaan strategi peningkatan daya

saing akan berjalan lebih lancar dan mendapatkan tanggapan positif. Sebaliknya, persepsi negatif terhadap SDM dapat menjadi kendala dalam implementasi strategi tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Sumber Daya Manusia sangatlah beragam. Pertama, pendidikan dan pelatihan memainkan peran kunci dalam menentukan kompetensi dan keterampilan karyawan. Selain itu, motivasi kerja juga menjadi faktor penting, yang dipengaruhi oleh aspek internal dan eksternal. Lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif tak kalah pentingnya, karena dapat mendukung kinerja karyawan. Selain itu, kepemimpinan yang efektif serta sistem kesejahteraan dan penghargaan yang adil juga berkontribusi pada pembentukan kualitas Sumber Daya Manusia di perusahaan. Peluang pengembangan karier yang tersedia, bersama dengan budaya organisasi yang positif, lebih lanjut memperkuat potensi SDM. Semua elemen ini saling berkaitan dan berperan penting dalam menciptakan Sumber Daya Manusia yang produktif, kompeten, dan memiliki daya saing.

Sumber Daya Manusia berperan terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh: (Kirana et al., 2023), (Raffi et al., 2024), dan (Syahrani et al., 2025).

Pengaruh Budaya Kerja terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan.

Budaya kerja mencerminkan nilai-nilai dan kebiasaan yang dianut oleh sebuah organisasi sebagai pedoman untuk mencapai tujuannya. Unsur ini sangat penting karena berhubungan langsung dengan upaya peningkatan kinerja pegawai di dalam organisasi tersebut. Keberhasilan dalam bekerja sering kali berakar pada nilai-nilai yang bersumber dari tradisi, kebiasaan, norma agama, dan berbagai kaidah lainnya. Hal ini kemudian menjadi keyakinan yang membentuk perilaku manusia dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Pramudya et al., 2023).

Konsep budaya kerja merujuk pada kumpulan pola perilaku yang melekat pada setiap individu dalam suatu organisasi. Membangun budaya kerja berarti memperkuat dan mempertahankan aspek-aspek positif tersebut, serta mendorong terbentuknya pola perilaku tertentu melalui proses habituasi untuk mencapai suatu kondisi yang lebih baik. Selain itu, budaya kerja juga bervariasi antar organisasi, yang disebabkan oleh landasan dan sikap yang berbeda-beda (Purnamasari, 2015).

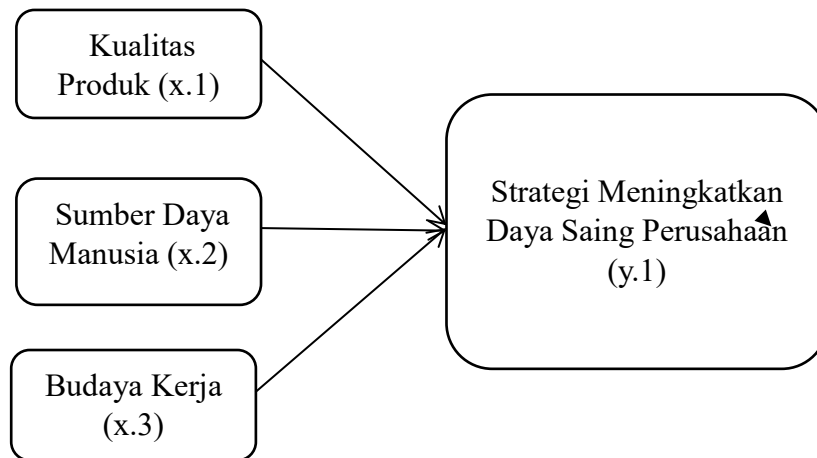
Budaya kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap strategi peningkatan daya saing perusahaan. Ketika budaya kerja dipersepsikan dengan baik, maka strategi yang diterapkan untuk meningkatkan daya saing juga akan dipahami secara positif, dan sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa budaya kerja memainkan peran krusial dalam membentuk cara perusahaan menyusun dan melaksanakan strategi untuk memperkuat daya saingnya. Budaya kerja yang mendapat persepsi positif dari karyawan, seperti kolaboratif, inovatif, disiplin, dan berorientasi pada hasil, akan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung munculnya ide-ide baru, peningkatan produktivitas, dan pelayanan yang prima kepada pelanggan.

Berbagai faktor yang memengaruhi budaya kerja meliputi perilaku pemimpin, seleksi dan pemilihan pekerja, budaya organisasi, serta budaya dari luar. Selain itu, pentingnya penyusunan misi perusahaan yang jelas dan penekanan pada misi tersebut juga berperan signifikan. Keteledanan pemimpin, proses pembelajaran, serta motivasi yang diberikan kepada karyawan turut berkontribusi dalam membentuk budaya kerja yang positif (Wakhyuni & Dalimunthe, 2020).

Budaya Kerja berperan terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan, sebagaimana didukung oleh hasil penelitian: (Kristiyanti, 2018), (Saputra et al., 2024), dan (Dohona & Ali, 2023).

Rerangka konseptual Penelitian

Kerangka konseptual dalam artikel ini disusun berdasarkan perumusan masalah, hasil pembahasan, serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Semua informasi tersebut diilustrasikan pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Rerangka Konseptual

Sesuai pada gambar rerangka konseptual di atas, maka: Kualitas Produk, Sumber Daya Manusia, dan Budaya Kerja berpengaruh terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. Selain dari tiga variabel exogen yang mempengaruhi Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan, masih banyak variabel lain, diantaranya adalah:

- 1) Profitabilitas: (Prasetyo & Yuniati, 2020), (Zalfa et al., 2024), dan (Musyafa & Ali, 2024)
- 2) Struktur Modal: (Hidayat, Y. N., & Ali, H., 2024), (Yulianti et al., 2024), dan (Linda et al., 2024),
- 3) Kinerja Keuangan: (Sari et al., 2024), (Wahyuni, F., & Ali, H. (2024), dan (Fitriani, 2013)

KESIMPULAN

Mengacu pada tujuan, hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, artikel ini menyimpulkan bahwa penting untuk merumuskan hipotesis bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

- 1) Kualitas Produk berpengaruh terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan;
- 2) Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. dan
- 3) Budaya Kerja berpengaruh terhadap Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan.

REFERENSI

- Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v4i1.2109>
- Adilah, R., Nursal, M. F., & Wulandari, D. S. (2023). PENGARUH ELECTRONIC WORD OF MOUTH, HARGA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK SERUM HANASUI (Studi Pada Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). *Jurnal Economina*, 2(10), 2823–2841. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.906>
- Agussalim, M., & Ali, H. (2017). Model Kepuasan Pelanggan: Analisis Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Citra Merek Pada Giant Citra Raya Jakarta. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 317–335.
- Ali, H., Istianingsih Sastrodiharjo, & Farhan Saputra. (2022). Pengukuran Organizational Citizenship Behavior: Beban Kerja, Budaya Kerja dan Motivasi (Studi Literature

- Review). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 83–93. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i1.16>
- Amelia, A., Manurung, K. A., & Purnomo, D. B. (2022). Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 21(2), 128–138. <https://doi.org/10.47467/mk.v21i2.935>
- Anom Pancawati, N. L. P. (2022). Total Quality Management Dan Biaya Mutu: Meningkatkan Daya Saing Melalui Kualitas Produk. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 185–194. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v5i2.1674>
- Arianto, D. A. N. (2013). Pengaruh Kedisiplinan, Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. *Jurnal Economia*, 9(2), 191–200.
- Boediono, M., Christian, S., & Mustikasari Immanuel, D. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Sealantwax. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3(1), 90–99.
- Dewi Puspaningtyas Faeni, Jumawan Jumawan, Alicia Angela Yohanas, Dinda Adelia, Elsa Santika, Nur Putri Cahyaningsih, Rani Rahmadiani, & Nabella Nur Afiah. (2023). Pengaruh Manajemen Talenta Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Digital. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(3), 196–206. <https://doi.org/10.55606/jimek.v3i3.2467>
- Dohona, N., & Ali, H. (2023). *Pengaruh Teknologi , Perubahan Demografi dan Budaya Kerja terhadap Human Resource*. 1(3), 141–147.
- Ernawati, D. (2019). Pengaruh kualitas produk, inovasi produk dan promosi terhadap keputusan pembelian produk Hi Jack sandals Bandung. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 7(1), 17–32.
- Faiza, N., & Kristina, A. (2021). Interaksi Teknologi dan Tenaga Kerja: Peran Teknologi pada Daya Saing Produk (Studi Kasus Sentra Usaha Kecil dan Menengah Bordir Bangil Pasuruan). *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(2), 181. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i2.717>
- Fauziah, D., Ali, H., Haymans Manurung, A., & Author, C. (2024). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Produk Skintific (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). *Jurnal Siber Multi Disiplin*, 1(4), 159–172. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Firdaus, M. A., & Kuswinarno, M. (2024). Strategi inovatif dalam pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan daya saing perusahaan di era digital. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11).
- Fitriani, A. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada BUMN. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 137–148. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/1501>
- Gunawan, N., Hasibuan, W. A., Sinaga, E. T., & Solin, T. K. (2025). *Strategi Pengembangan Budaya Organisasi untuk Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. 3(1), 1134–1139.
- Hidayat, Y. N., & Ali, H. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(4).
- Ikhsani, K., & Ali, H. (2017). Keputusan Pembelian: Analisis Kualitas Poduk, Harga dan Brand Awareness (Studi Kasus Produk Teh Botol Sosro Di Giant Mall Permata Tangerang). *Jurnal SWOT*, VII(3), 523–541. <https://www.neliti.com/publications/279584/keputusan-pembelian-analisis-kualitas-produk-harga-dan-brand-awareness-studi-kas>
- Indrawan, M. I. (2017). Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan. *Journal Abdi Ilmu*, 10(2), 1851–1858.
- Irmayanti, P. A., Widiastini, M. A., & Suarmanayasa, I. N. (2020). Pengaruh Kompetensi dan

- Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 111. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26274>
- Kirana, A. Y., Saifudin, M., Mukhlisin, M. M., Fatmawati, N., & Ansori, M. I. (2023). Transformasi Digital terhadap Sumber Daya Manusia sebagai Upaya Meningkatkan Kapabilitas Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 19–36. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i4.1707>
- Kodu, S. (2013). Harga, kualitas produk dan kualitas pelayanan pengaruhnya terhadap keputusan pembelian mobil Toyota avanza. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Kristiyanti, M. (2018). Pengaruh Strategi Rekrutmen Dan Budaya Kerja Untuk Meningkatkan Daya Saing Melalui Kinerja Karyawan (Studi Kasus Bank Syariah Di Semarang). *EBISTEK: Ekonomika, Bisnis Dan Teknologi*, 1(1), 1–10.
- Linda, D. A., Widyastuti, T., & Sari, P. N. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Earning Response Coefficient Pada Perusahaan Sektor Perbankan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 798–807. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2326>
- Mamelas, Y. G., Kindangen, P., & Pondaag, J. J. (2023). Analisis Strategi Operasi dan Dampaknya terhadap Daya Saing Perusahaan iD Express Manado Operation Strategy Analysis and Impact on Company Competitiveness of iD Express Manado. *Jurnal EMBA*, 11(3), 1258–1269. <https://www.ninjaxpress.co/id-id>
- Maulyan, F. F. (2019). Peran Pelatihan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Karir: Theoretical Review. *Jurnal Sain Manajemen*, 1(1), 40–50. <http://ejurnal.univbsi.id/index.php/jsm/index>.
- Muhtar, N. S., Jumawan, J., Hadita, H., Ramadhan, R., R. G. P., Ramadhan, I. D., Nurlela, S., & Firmansyah, R. R. (2023). Manajemen Perubahan Organisasi: Menciptakan Budaya Kerja Yang Mendukung Inovasi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), 4745–4749. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i11.1808>
- Mulyana, A. P., & Ali, H. (2024). *Pengaruh Faktor Lokasi , Keunikan Produk , dan Pengetahuan Karyawan Terhadap Kekuatan Strategis Perusahaan Dalam Manajemen Strategis*. 2(2), 102–111.
- Musyafa, M. A., & Ali, H. (2024). Pengaruh Lokasi pabrik, kualitas pemasaran, dan strategi bersaing terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Siber Transportasi Dan Logistik (JSTL)*, 2(1), 20–29.
- Pradana, F. A., Febriansyah, V., Wildan, M. A., & Cabang, S. (2025). *Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Daya Saing Perusahaan : Studi Kasus PT Matahari Department Store Cabang Bangkalan*. 4(2), 3592–3599.
- Pramudya, A. A., Purnama, M. R., Andarbeni, N. S., Nurjayanti, P., & Anshori, M. I. (2023). Implementasi Budaya Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan. *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 24–40.
- Prasetyo, E., & Yuniati, T. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menentukan Investasi Saham Pada Pt Unilever, Tbk Pada Tahun Periode 2010-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 67–75.
- Prayudi, A. (2017). Analisis Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Prestasi Kerja Karyawan: Studi Kasus Pada Sebuah Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 50–58.
- Purnamasari, D. (2015). Budaya Kerja Pegawai Pada Bagian Organisasi Sekretariat Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala. *E-Jurnal Katalogis*, 3, 57–64.
- Raffi, M., Gunawan, I., & Ali, H. (2024). *Pengaruh Lokasi , Sumber Daya Manusia dan Faktor Situasional terhadap Keunggulan Kompetitif*. 2(1), 34–42.
- Renaldy, A., Shabrina, A.-N., Ramadhan, H. N., Ramadhani, M. N., Hikayatuni'mah, P. A., &

- Jumawan, J. (2023). ANALISIS KUALITAS PRODUK UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM (STUDI PADA AYAM BMKG). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(7), 2518–2527.
- Riyanto, K., & Satinah, S. (2023). Pengaruh Penetapan Harga , Kualitas Produk , Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Abstrak Pendahuluan Perkembangan dunia usaha dan bisnis saat ini tumbuh dengan pesat , berdampak pada Score : *Jurnal Lentera Manajemen Pemasaran Indeks kepuasa*. 01(01), 30–37.
- Rizky Pratama, D., & Ali, H. (2024). Pengaruh Strategi Pemasaran, Kualitas Produk dan Kualitas Layanan terhadap Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Siber Transportasi Dan Logistik*, 2(1), 1–10. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Sambara, J., Tawas, H. N., Samadi, R. L., Pengaruh, A., Produk, K., Dan, K. P., Manajemen, J., & Ratulangi, U. S. (2021). STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA CAFE 3 . AM KOFFIE SPOT MANADO ANALYSIS OF THE EFFECT OF PRODUCT QUALITY , SERVICE QUALITY AND STORE ATMOSPHERE ON CUSTOMER SATISFACTION AT CAFE 3 . AM KOFFIE SPOT MANADO *Jurnal EMBA Vol . 9 No . 4 Oktober*. 9(4), 126–135.
- Saputra, F., Aliefiani, G., Putri, M., Puspitasari, D., & Danaya, B. P. (2024). Pengaruh Pengembangan Karier dan Budaya Kerja terhadap Loyalitas Karyawan dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening pada PT Graha Sarana Duta Cabang STO Gambir. *Trending : Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Manajemen*, 2(1), 168–186. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i1.1937>
- Sari, E. L., Widyastuti, T., Maidani, M., & Sari, P. N. (2024). Pengaruh Environmental Performance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 1041–1053. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2339>
- Silalahi, E. E., Machdar, N. M., & Saing, B. (2025). PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN POTENSI DESA BOJONG KONENG. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 4(1), 73–80.
- Silvia, Bagia, W., & Cipta, W. (2019). Pengaruh Kompetensi dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 9–16. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/38302>
- Suryani, Rindaningsih, I., & Hidayatulloh. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains*, 2(3), 363–370. <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/perisai>
- SUTANTO, S. B. (2012). Laporan Biaya Kualitas Sebagai Upaya Pengendalian Kualitas Produk dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 25–29.
- Syahrani, A. I., Putri, A. K., Sharon, A., Diani, V. R., Cahyani, Z. N., & Mangundjaya, W. L. (2025). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan di Era Digital. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 3(2), 56–69.
- Wahyuni, F., & Ali, H. (2024). Pengaruh Kemandirian Keuangan, Efektifitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Kinerja Keuangan terhadap Pembangunan Daerah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(3).
- Wakhyuni, E., & Dalimunthe, A. A. (2020). Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja, Dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Karo. *JUMANT*, 12(2), 14–29.
- Yulianti, Y., Husadha, C., Rossa, E., Pangaribuan, D., & Yuniati, T. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Tata Kelola Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1491–1507. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2427>

- Zahran, R. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Universitas Mercubuana*, 1–21.
- Zahran, R., & Ali, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi: Sumber Daya Manusia, Bisnis, Teknologi dan Metode. *Jurnal Akuntansi Universitas Mercubuana*, 1, 21.
- Zalfa, A. R., Sari, P. N., Ningrum, E. P., Widyastuti, T., & Maidani, M. (2024). Pengaruh Umur Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1284–1294. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2413>